Pengenalan data sains dasar dan R

(Pelatihan data sains menggunakan R dan Gephi)

Ujang Fahmi

Pelajaran ke-1



Salam kenal dan selamat datang.

Semoga kita semua bisa saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Saya adalah Ujang Fahmi, Co-founder dan mentor Sadasa Academy.

Jika anda berada dan sedang membaca tutorial ini, maka kemungkinan anda adalah orang yang sedang ingin belajar data sains, atau mungkin ditugaskan untuk mempelajari R oleh institusi atau organisasi anda. Sama seperti saya dulu, dimana tanpa latar belakang enginering saya didiharuskan untuk belajar R, demi menyelesaikan tugas akhir dan akhirnya jadilah seperti saya sekarang ini.

Satu hal yang pasti, ini adalah langkah pertama dari banyak langkah yang harus dilalui, entah melalui lembaga resmi atau belajar secara mandiri. Jadi selamat belajar!!!

Ujang Fahmi, Yogyakarta, 2021-09-18

Materi yang disampaikan disimpan dan dokumentasikan disini

Apa itu data sains?

Data Sains merupakan sebuah bidang inter atau bahkan multidisiplin yang menggunakan metode-metode saintifik, proses, algoritma, dan sistem untuk mengekstrak pengetahuan dari data yang terstruktur, tidak terstruktur dan bercabang.

- Memiliki keterampilan koding
- Mengetahui dan menguasai matematika dan statistik
- Memiliki domain knowledge spesifik yang kuat



Sosial data sains?

Social data science is a new discipline combining the social sciences and computer science in which the analysis of big data is linked to social scientific theory and analysis.

https://www.ox.ac.uk/

Home Admissions Graduate Courses MSc in Social Data Science

MSc in Social Data Science



OW TO APPLY

About the course

The multidisciplinary MSc in Social Data Science provides the social and technical expertise needed to collect, critique, and analyse unstructured heterogeneous data about human behaviour, thereby informing our understanding of the social world.

Figure 1: Program Social Data Science di Oxford

Alat-alat yang biasa digunakan

Umum

Bahasa pemerograman yang biasa digunakan untuk mengolah data

- R statistical programming language
- Python general programming language
- Julia programming language untuk big data

Spesifik

Perangkat lunak yang biasa digunakan untuk mengolah data dengan tujuan spesifik

- Gephi Network Analysis
- Nodexl Network Analysis
- Orange Data Mining

Harus menggunakan yang mana?

- Pilih yang sudah banyak digunakan oleh orang lain
- Pilih yang memiliki komunitas yang kuat baik di dunia maupun di negara kita
- Pilih yang sesuai dengan kebutuhan
- Pelajari semuanya, pilih salah satu untuk dikuasai

Kenapa menggunakan R dan Rstudio

- R adalah bahasa pemerogramannya
- R Studio adalah perangkat lunak yang menjadi interpreter R
- R Studio adalah merupakan salah satu lembaga yang berkontribusi besar dalam perkembangan R
- Apakah R bisa dijalankan di IDE lain? Ya, bisa. Misalnya di VsCode



Figure 2: Pilihan R Studio yang bisa didapat

Mendapatakan R dan Rstudio

- R bisa didapatkan di https://www.r-project.org/
- R Studio bisa didapatkan di https://www.rstudio.com/ products/rstudio/download/



Figure 3: Pilihan R Studio yang bisa didapat

Bisa apa saja dengan R dan Rstudio

Saat ini dengan menggunakan R dan Rstudio kita hampir bisa melakukan semua kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan data, misalnya:

- Mendapatkan data
- Melakukan manipulasi atau pra-pemerosesan
- Membuat analisis dengan statistik, Macine Learning dan Deep Learning
- Membuat laporan hasil pengolahan data
- Membuat dashboard hasil pengolahan data

Gallery Shiny Dashboard

Government / Public sector

Mostly open data



General right for sur



Voronoys - Understanding voters' profile in Brazilian elections

Crime Watch

Pasture Potential Tool for improving dairy farm profitability and environmental impact







Locating Blood Banks in India

Utah Lake Water Quality Profile Dashboard

Animated NYC metro traffic

Figure 4: Shiny Dashboard salah satu output R

Menggunakan R dan Rstudio

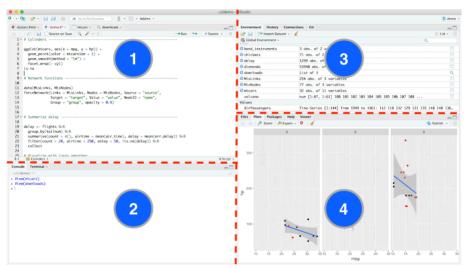


Figure 5: Tampilan RStudio

Membuat Proyek

Project merupakan sebuah folder seperti yang sudah sering kita buat. Di R folder tersebut difungsikan untuk menyimpan segala sesuatu yang kita buat di Rstudio secara otomatis kedalam folder tersebut. Keuntungan yang didapatkan adalah kita memiliki fokus folder yang sedang menjadi tempat kerja kita.

- File
- 2. New Project
- 3. New Directory
- 4. New Project
- 5. Directory Name
- 6. Create Project

Kenapa?

Karena di R kita hanya akan bisa mengolah data yang bisa diimpor kedalam R atau benar-benar eksis dalam lingkungan R.

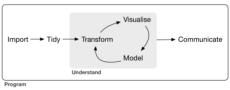


Figure 6: Proses Pengolahan data di R

Membuat dan menyimpan skrip/kumpulan perintah

Skrip adalah kumpulan perintah yang kita buat untuk menyelesaikan atau melakukan sesuatu dengan bahasa tertentu. Di R kita bisa membuat beberapa skrip sesuai dengan peruntukannya.

- 1. R Scirpt (.R) umumnya digunakan untuk melakukan pengolahan data
- 2. R Markdown (.Rmd) umumnya digunakan untuk membuat laporan
- Script-script lain yang biasa digunakan di pemerogaman seperti C, C++. CSS, dan lain sejennisnya

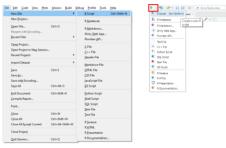


Figure 7: Menu untuk membuat skrip di Rstudio

Aturan menulis skrip

UMUM

- Nama objek tidak boleh menggunakan spasi atau diawali dengan angka (1namaobjek, nama objek)
- Setiap perintah yang didahului dengan tanda pagar (#) dibaca sebagai komentar
- Komentar tidak akan dibaca sebagai perintah dan berfungsi untuk memberikan keterangan tambahan pada penulis atau yang menggunakan skrip
- 4. Objek di R bisa dibuat dengan menggunakan assigment. Misalnya data1 = 12 * 19827 atau data1 <-12 * 19827</p>

Khusus

Operator	Deskripsi
<	kurang dari
<=	kurang dari atau sama dengan
>	lebih dari
>=	lebih dari atau sama dengan
==	sama persis
!=	tidak sama persis
!x	bukan x
х & у	x AND Y
isTRUE(x)	test if X is TRUE

Figure 8: Operator/tanda yang digunakan di R

Jenis skrip di Rstudio

SKRIP R

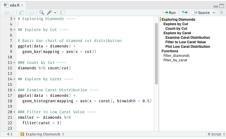


Figure 9: Script R

R MARKDOWN

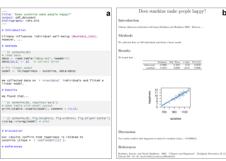


Figure 10: R markdown

Apa Library dan Package?



Figure 11: Library dianalogikan sebagai perpustakaan



Figure 12: Package dianaloginakan sebagai buku

Mendapatkan Library

- Library atau package hanya perlu diinstall sekali
- Library dan package perlu dipanggil kembali dalam setiap sesi baru R
- Sebuah sesi baru di R dimulai dari saat membuka atau merstart R hingga menutup atau merestart kembali
- Semua Library dan package dibuat secara terbuka (seperti wikipedia)
- Library dan package dapat diinstall dengan menggunakan sintaks install.packages(namaPackage)
- Library dan package sama-sama dipanggil menggunakan sintak library()
- Semua Library dan package yang dikelola di kurasi oelh R dapat dilihat di: https://cran.r-project.org/

Menggunakan fungsi dalam package

Fungsi dalam r terdiri dari nama_fungsi(argumen1, argumen2, dst). Bisanya dibuat dengan cara sebagai berikut.

```
# pembuatan fungsi
fungsi_modulo <- function(argumen1){
  hasil = argumen1%%2
  return(hasil)
}
# penggunaan fungsi
fungsi_modulo(argumen1 = 7)</pre>
```

Setiap fungsi dari dalam pacakge juga memiliki format seperti, sehingga ketika kita akan menggunakannya kita perlu tahu terlebih dahulu argumen yang dibutuhkannya.

Your Turn 1!

- 1. Buatlah sebuah project di Rstudio!
- 2. Buatlah sebuah skrip . R di project yang telah dibuat!
- ${\tt 3. \ Tulislah\ perintah\ untuk\ menginstall\ package\ tidyverse,\ tidytext,\ dan\ igraph!}$

Fungsi paste

Terdapat dua fungsi paste, yaitu paste() dan paste0().

Keduanya memiliki fungsi utama yang sama yaitu untuk meletakan sebuah objek berdampingan dengan objek lainnya.

> Mirip dengan fungsi paste yang mungkin telah sering kita gunakan saat menggunakan komputer

```
teks1 <- "aku adalah"
teks2 <- "raja rimba"
teks12 <- paste(teks1, teks2, sep = " ")
teks12
teks0 <- paste0(teks1, teks2)
teks0
teks <- paste0(teks1, " ", teks2)</pre>
teks
```

Fungsi if dan else

Fungsi ini digunakan untuk memilih output sesuai dengan kondisi yang sudah ditentukan. Sering dinyatakan dengan JIKA ... MAKA
Kondisinya Nilai Tim A = 10, sementara Nilai Tim B = 8, skrip di R bisa dibaca JIKA nilai tim A lebih dari tim B MAKA cetak tulisan TIM A adalah juaranya jika tidak MAKA cetak TIM B adalah juaranya

```
Tim_A = 10
Tim_B = 8

if (Tim_A > Tim_B) {
   print("Tim A adalah juaranya")
} else if(Tim_A == Tim_B){
   print("Seri")
} else {
   print("Tim B adalah juaranya")
}
```

Fungsi for-Loop

Fungsi for-Loop juga disebut perluangan. Digunakan untuk melakukan hal-hal yang sama secara berulang sesuai dengan batas yang ditentukan.

Fungsi ini akan terasa manfaatnya jika kita memiliki data yang cukup banyak dan harus melakukan sebuah hal yang sama pada setiap observasi yang dimiliki.

```
for (value in vector){
   statements
}

vektor <- c(1:5)
# loop
for(i in vektor){
   print(i)
}</pre>
```

Fungsi-fungsi untuk melihat data(str(), class() dan <u>summary()</u>)

Fungsi-fungsi di atas digunankan untuk melihat struktur, kelas, dan rangkuman data. str() bisa dibaca struktur, class() atau kelas digunakan untuk mengetahui jenis data yang ada dalam data, apakah ia data frame, list, matrix atau lainnya. Sementara summary akan lebih banyak digunakan saat melakukan eksplorasi data.

```
library(tidyverse)

df1 = mtcars

str(df1)
class(df1)
summary(df1)
```

Your Turn 2!

- Data A = 6 dan B = 187, jika A = genap, dan B = Ganjil, maka cetak "Ganjil Genap", jika A dan B genap, maka cetak "Genap", JIKA A dan B ganjil semua maka cetak Ganjil, JIKA A ganjil dan B genap, maka cetak "Ganjil genap", JIKA tidak memenuhi kondisi sebelumnya, maka cetak "genap".
- A adalah sebuah distribusi angka antara 10 sampai dengan 1000 sebanyak 100, buatlah fungsi loop dimana setiap menemukan angka genap console mencetak "Genap" sementara jika menemukan angka ganjil tidak mencetak apapun.

Vectors

Vector merupakan sebuah tipe data gabungan yang berisi beberapa elemen atomic berienis sama. Untuk membuat sebuah vector, digunakan perintah kombinasi c(). Untuk mengakses vector bisa menggunakan tanda namaVector []. Misalnya. a[1], berarti mengakses vektor ke-1 dari a.

```
a <- c(1,2,5.3,6,-2,4)
b <- c("one","two","three")
c <- c(TRUE,TRUE,FALSE,TRUE,FALSE)</pre>
```

Data Frame

Data frame juga disebut data flat atau rata, vaitu sebuah data yang setiap barisnya memiliki kolom yang sama, dan setiap kolomnya memiliki baris yang sama. Untuk mengakses data frame bisa menggunaan tanda dollar \$. Misalnya datasiswa\$name, berarti mengakses kolom name dari data datasi swa. Sementara jika datasiswa\$name [3], berarti mengakses bari ke-3 dari kolom name dalam datasiswa.

Lists

mirip dengan Vector, namun list memungkinkan penggunaan elemen-elemen dengan tipe data dan jenis variabel berbeda. Untuk mengakses list kita bisa menggunakan namalist[[nama/indeks]]. Misalnya all list[[1]], berarti mengakses list ke 1 dari all list. Sementara iika untuk mengakses elemen spesifik dari sebuah indeks dalam list kita bisa menggunakan skema namalist[[nama/indeks]][indeks] dan seterusnya.

List merupakan tipe data gabungan yang

Your Turn 3!

- 1. Buatlah dua data frame. Data frame pertama memiliki 3 kolom dan 5 baris dan beri nama df1, lalu buat data frame kedua, dengan 5 kolom dan 4 baris.
- 2. Buatlah list dengan nama list_df dari dua data frame yang sudah dibuat.

Table of Contents

Pengenalan Data Sains

R dan Rstudio

Menggunakan R dan Rstudio

Library dan Package

Fungsi-fungsi Dasar

Jenis-jenis data yang umum digunakan